

**DESCRIPTIVE STUDY OF THE IMPLEMENTATION OF THE
CHARACTER OF *BAIMAN BAUNTUNG BATUAH BAADAB (4B)* IN
STUDENTS OF THE 2018 COUNSELING GUIDANCE STUDY
PROGRAM FKIP ULM BANJARMASIN**

Aulia Lizamudin

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

lezamudin@gmail.com

ABSTRACT

Character education in the current era of globalization has a very important role for every individual, especially students to become civilized human beings that can be expected by society, nation, and country. FKIP ULM Banjarmasin guidance and counseling students as supporting elements of a study program are expected to be able to have a character in accordance with the vision and mission to be able to produce graduates who are in character according to the local wisdom of the Indonesian people namely baiman bauntung batuah and beadab characters. The purpose of this study was to determine the application of the character of baiman bauntung batuah baadab (4B) in the 2018 Counseling Guidance Study Program Student of FKIP ULM Banjarmasin. The method used is descriptive method and data collection instruments used were interviews and observation. The results showed that the students' character had a good tendency and in accordance with the vision and mission of the FKIP ULM Guidance and counseling study program, namely producing graduates with character in accordance with the local wisdom of the Banjarmasin community in the wetland environment, especially the characters of Baiman, Bauntung, Batuah and Beadap.

Keywords: *character baiman bauntung batuah beadap (4B)*

**STUDI DESKRIPTIF PENERAPAN KARAKTER *BAIMAN BAUNTUNG
BATUAH BAADAB (4B)* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
BIMBINGAN KONSELING ANGKATAN 2018 FKIP ULM
BANJARMASIN**

ABSTRAK

Pendidikan karakter di era globalisasi sekarang ini memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu khususnya peserta didik agar menjadi manusia yang beradab bisa diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan Negara. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP ULM Banjarmasin sebagai elemen pendukung suatu program studi diharapkan mampu memiliki karakter sesuai visi dan misi untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter sesuai kearifan lokal masyarakat Indonesia yaitu karakter baiman bauntung batuah dan beadab. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan karakter baiman bauntung batuah baadab (4B) Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2018 FKIP ULM Banjarmasin. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan karakter mahasiswa sudah kecenderungan baik dan sesuai dengan visi dan misi program studi Bimbingan dan konseling FKIP ULM yaitu menghasilkan lulusan yang berkarakter sesuai kearifan lokal masyarakat banjarmasin dilingkungan lahan basah khususnya karakter *baiman, bauntung, batuah dan beadap*.

Kata Kunci: *karakter baiman bauntung batuah beadap (4B)*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi sekarang ini memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu khususnya peserta didik agar menjadi manusia yang beradab bisa diharapkan oleh masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan hingga kini juga masih dipercaya sebagai media yang sangat mendukung dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia cerdas, tetapi juga

membangun kepribadian agar berakhlak mulia yaitu menjadi manusia yang berkarakter.

Peran pendidikan sekarang ini juga sudah disesuaikan dengan fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung

jawab, membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta potensi dalam rangka mencerdaskan kehidupany bangsa. Maka dari itu agar dapat mewujudkan itu semua diperlukannya pendidikan karakter.

Namun akibat pengaruh modernitas yang membawa budaya hedonis dan kapitalis, karakter sebagian besar mahasiswa kita di perguruan tinggi justru terdegredasi. Hal ini terbukti jika kita benar-benar mau merenungkan secara-seksama, persoalan yang melilit bangsa ini sebenarnya adalah menyangku akhlak, moral atau etika. Meskipun secara sistematis pendidikan di perguruan tinggi sudah dijalankan dengan tepat mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran namun belum sepenuhnya menghasilkan mahasiswa yang beretika, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun kampus (Mulyasa, 2014 :22).

Karakter generasi muda sekarang khususnya mahasiswa saat ini juga berada pada titik yang sangat mengawatirkan. Hasil dari kasus pembegalan beberapa waktu tahun lalu oleh kepolisian diketahui pelakunya masih berusia antara 22 hingga 25 tahun. Kepala Kandepag Kabupaten Bekasi, Ahmad Sobirin mengakui bahwa kondisi pergaulan remaja saat ini menduga karena minimnya ilmu agama dan pendidikan yang menjadi penyebab runtuhnya moral dan iman remaja saat ini (Susanto, 2015 : 8).

Untuk mengatasi itu diperlukannya suatu pendidikan karakter agar dapat menjadikan mahasiswa yang bermutu dan memiliki karakter yang bagus. Karena pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional dan

juga merupakan salah satu tujuan dari program studi bimbingan konseling, dengan harapan nantinya akana lahir generasi kmahasiswa bimbingan konseling yang tumbuh dan berkembang dengan memiliki karakter yang bermoral dan bertanggungjawab.

Program studi Bimbingan konseling memiliki visi dan misi untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter sesuai kearifan lokal masyarakat Indonesia, salah satu produk budaya(peradaban) ada suku Banjar dalam ditemukan pada pola pikir berupa gagasan atau konsep filosofis sebagai sistem keyakinan atau basisidalam. Menempuh kehidupan, etos atau watak adalah suatu doa yang diberikan oleh kakek, nenek atau orang tua kepada cucu ataupun anaknya adalah "*Mudahan cu ai atau nak ai, ikam menjadi manusia nang baiman, bauntung dan batuah*" (Sarbaini, dkk. 2012 : 88).

Selama ini prodi Bimbingan dan Konselingi Universitasn Lambung Mangkurat belum mengetahui seberapa efektif sosialisasi yang telah dilakukan dalam penyampian baiman, bauntung, batuah, baadab dalam penerapan kehidupan mahasiswa. Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat belum pernah melakukan pengukuran tentang penerapan karakter mahasiswa terhadap baiman, bauntung, batuah, baadab.

Hal ini penting diketahui mengingat mahasiswa bimbingan dan konseling ini nantinya akan menjadi seorang konselor atau guru BK di sekolah setidaknya sudah memiliki karakter baiman, bantung, batuah, baadab, besar kemungkinan program studi Bimbingan dan konseling Universitas Lambung Mangkurat akan

dapat mencapai visi dan misinya. Sebaliknya, apabila tingkat penerapan mahasiswa kurang baik maka kemungkinan program studi Bimbingan dan Konseling dalam mencapai visi misi menjadi lebih lambat dan kemungkinan tidak dapat melahirkan lulusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Studi Deskriptif Penerapan Karakter Baiman Bauntung Batuah Baadab Terhadap Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2018 FKIP ULM Banjarmasin”

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui penerapan karakter baiman, bantung, batuah, baadab (4B) pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FKIP ULM Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian di menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dipakai ialah studi deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Lambung Mangkurat FKIP program studi Bimbingan Konseling pada angkatan 2018.

Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, Wawancara dilakukan dengan tiga puluh responden, yaitu 10 orang mahasiswa, 10 orang teman dekat mahasiswa dan 10 orang tua mahasiswa. Sedangkan observasi dilakukan di dalam kelas saat perkuliahan berlangsung, jam istirahat dan kegiatan pengajian malam untuk mengamati mahasiswa.

PEMBAHASAN

Penerapan karakter baiman, bauntung batuah dan beadab pada mahasiswa BK angkatan 2018 secara keseluruhan memang sudah menunjukkan hasil kecenderungan baik dan sesuai dengan visi dan misi program studi Bimbingan dan konseling FKIP ULM yang mana observasi ini dilaksanakan ada siang saat proses perkuliahan dan malam hari saat proses pengajian rutin yang dilaksanakan Hibikons sudah mendapatkan skor rata – rata 23 dari semua indikator observasi baik.

Ini berarti karakter mahasiswa memang sudah memiliki karakter 4B diantaranya pertama yaitu baiman, semua mahasiswa BK memang sudah semua mampu dalam membaca Al-Qur’an dengan cara belajar dengan orang tua atau masuk Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) ketika kecil, meski terkadang ada saja satu atau dua yang terlihat masih belum lancar dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an. Hal itu disebabkan karena mahasiswa tersebut terbilang jarang sekali dalam membaca Al-Qur’an yaitu satu kali dalam satu minggu bahkan pada bulan ramdahan baru membaca Al-Qur’an.

Selanjutnya tentang sholat dengan tepat waktu karena cuman beberapa orang saja yang selalu on time sholat dengan tepat waktu dan berjamaah sedangkan yang lain masih banyak yang terbilang kurang dalam ketepatan waktu sholat sehingga sering sholat sendirian hal ini disebabkan kurangnya kesadaran diri dan pengaturan waktu yang lemah sehingga yang kewajiban sering dikesampingkan yaitu mengerjakan sholat tepat waktu dan berjamaah lebih banyak menyesuaikan kondisi, waktu, atau

tempat baru melaksanakan sholat, belum masalah sholat sunnah cuman beberapa orang saja mengerjakan, masih lebih banyak yang tidak mengerjakan ini juga karena dorongan dalam diri, sering tidaknya mengerjakan, terbiasanya mengerjakan sholat sunnah, pemahan diri akan betapa pentingnya mengerjakan sholat sunnah, serta sisanya pengaruh lingkungan ada orang yang diikuti orang tua dan sosial media seperti melihat dan mendengar nasehat-nasehat agama. Serta dalam berinfaq semua mahasiswa sudah tergolong mudah melaksanakan apabila memiliki uang apalagi berlebih pasti melaksanakan infaq dalam sehari – hari akan lebih tepatnya menyesuaikan kondisi rezeki atau uang yang dimiliki.

Karakter bauntung, semua mahasiswa terbilang anak yang selalu bernasib baik seperti selalu mendapatkan rezeki yang tidak terduga-duga dari Allah, yang selalu bersyukur terhadap apapun, selalu merasa tidak pernah merasakan diperlakukan buruk oleh orang lain, selalu mendapatkan jalan keluar bila diberikan ujian, hal ini terbukti hasil observasi mahasiswa terlihat jarang sekali mendapat suatu masalah yang dapat membahayakan akan putusnya perkuliahan, selalu terlihat akan berkecukupan semua baik dari segi penampilan selalu rapi, tertutup, menggunakan alat transportasi pribadi hal ini mengartikan rezeki selalu ada yang Allah berikan buat semua mahasiswa. Setiap yang dilakukan mahasiswa pun bernilai positif baik itu tindakan, perbuatan dan amalannya seperti sudah memiliki pribadi yang tidak pernah meninggalkan sholat, berbakti terhadap orang tua, selalu bermanfaat bagi banyak orang dengan

menolong sesama, berbagi, ikut berperan aktif dilingkungan masyarakat, serta dimana pun berada selalu melakukan kebaikan.

Karakter batuah, semua mahasiswa sudah memiliki bakat yang berbeda-beda satu sama lain baik dari akademik dan non akademik seperti ada yang fasih dan bisa tartil Al-Qur'an hingga mampu mengikuti setiap perlombaan tilawah Al-Qur'an baik lingkungan kampus atau tingkat kabupaten, suka menulis cerita atau cerpen mampu membuat karya ilmiah hal ini dibuktikan mahasiswa BK juga selalu aktif mengikuti perlombaan dibidang pembuatan karya ilmiah yang dilaksanakan setiap program studi, bakat dibidang olahraga dan seni mahasiswa BK sangat berperan aktif selalu mengikuti perlombaan yaitu ada bermian futtsal, bola voly, atlit renang ,serta berani aktif dan tampil bermain music disetiap acara kampus dll.

Selain itu mahasiswa memang sudah mampu juga menjadi contoh yang baik bagi Allah SWT, nabi, orang tua dan orang lain, seperti selalu taat dalam mengerjakan perintah ALLH SWT, jujur dalam berperilaku keseharian, ramah dalam bertutur kata terhadap sesama, tegas dalam mengambil keputusan, penyabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, rajin dalam mengerjakan tugas, baik hati dengan suka menolong sesama, konsisten dengan pendirian diri, rendah hati dengan selalu bersedia memberikan pertolongan, sopan santun terhadap sama sesama, dan tidak ada membeda-bedakan satu sama lain, mengajarkan untuk selalu taat dalam mengerjakan segala kewajiban sebagai umat islam, mengingatkan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari baik ketika senang yaitu mengucapkan rasa

syukur terimakasih atas nikmat yang diberikan Allah atau keika sedih seperti bersabar, tenang, percaya kepada Allah bahwa setiap ujian yang diberikan adalah kenikmatan setelahnya, bersosialisasi dengan baik, mengajarkan agar suka menolong kepada orang lain, menghormati sesama atau yang lebih tua, mencoba bersikap sopan terhadap orang lain.

Karakter beadab, semua mahasiswa telah menunjukkan berperilaku baik seperti suka bercanda, menghormati sesama atau yang lebih tua, kadang juga bisa sedikit pendiam diri bila sama orang baru, suka membantu, sopan seperti menghormati sesama atau yang lebih tua, menundukkan badan bila lewat sambil mengucapkan permisi, berakhlak mulia seperti suka membantu teman dan orang lain, mudah sekali dalam bersosialisasi selain itu ketika diberikan masukan bisa menjadi pendengar dan menerima segala masukan pendapat orang lain, banyak yang lebih mudah menerima masukan dari teman, orang tuanya dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya memiliki etika yang baik terhadap orang lain sendiri karena dengan etika berperilaku baik kita akan mendapatkan perlakuan yang sama, selain itu ada perasaan senang dan bersemangat dalam diri bila kita bisa selalu berbuat baik terhadap orang lain.

KESIMPULAN

Karater baiman, semua mahasiswa BK sudah tergolong baik, hal itu dibuktikan mahasiswa semua sudah mampu dan bisa dalam membaca Al-Qur'an, sholat dengan tepat waktu beberapa orang sudah mampu yang selalu on time sholat dengan tepat waktu dan berjamaah serta dalam

berinfaq tergolong mudah melaksanakan apabila memiliki uang berlebih selalu melakukan infaq setiap harinya

Karakter bauntung, semua mahasiswa BK sudah tergolong baik, hal itu dibuktikan diantaranya selalu bernasib baik dan mudah rezekinya, selalu mendapatkan rezeki yang tidak terduga-duga dari Allah, yang selalu bersyukur terhadap apapun, selalu merasa tidak pernah merasakan diperlakukan buruk oleh orang lain, selalu mendapatkan jalan keluar bila diberikan ujian.

Karakter batuah, semua mahasiswa sudah tergolong baik, hal itu dibuktikan yaitu memiliki bakat yang berbeda-beda satu sama lain baik dari akademik dan non akademik dan sudah mampu juga menjadi contoh yang baik bagi allah SWT, nabi, orang tua dan orang lain, seperti selalu mengajarkan untuk selalu taat dalam mengerjakan segala kewajiban sebagai umat islam, mengingatkan kepada allah dalam kehidupan sehari-hari baik ketika senang atau sedih, mencoba bersikap sopan terhadap orang lain serta mengajarkan tidak ada membeda-bedakan satu sama lain dalam bergaul.

Karakter beadab, semua mahasiswa BK sudah tergolong baik, hal itu dibuktikan diantaranya telah menunjukkan berperilaku baik, sopan, berakhlak mulia, memiliki etika yang baik terhadap orang lain seperti menghormati sesama atau yang lebih tua, suka membantu teman dan orang lain, mudah sekali dalam bersosialisasi selain itu ketika diberikan masukan bisa menjadi pendengar dan menerima segala masukan pendapat orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sarbaini, dkk. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter WASAKA (Waja Sampai Kaputing)*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin: UPT MKU
- Sarbaini. 2015. *Rekonstruksi Nilai-Nilai Baiman, Bauntung, Batuah Milik Urang Banjar Perspektif Etnopedagogi*. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.
- Susanto, Feri Budi. 2015. *Pentingnya Pendidikan Karakter di Kalangan Pelajar/ Mahasiswa*. Kompasiana